

NILAI AKIDAH FILM *DI BAWAH LINDUNGAN KA'BAH* KARYA HAJI ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Mei Hana W, Nurul, Bagiya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
nehamalhotra802@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* Karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah; (2) nilai akidah film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* Karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah; dan (3) skenario pembelajaran analisis film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* Karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Di Bawah Lindungan Ka'bah*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan teknik catat. Dalam analisis data, digunakan metode analisis isi. Hasil analisis disajikan dengan teknik informal. Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa (1) tema film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* adalah keyakinan dan cinta. Tokoh utamanya adalah Hamid dan tokoh tambahannya adalah Zainab, Rosna, Saleh, Emak Asiah, Emak Hamid, Engku Ja'far, dan Engku Rustam. Alurnya adalah alur maju. Latar tempatnya adalah Padang Sumatera. Latar waktunya adalah pagi, siang, sore, malam, dan tahun. Latar suasana yang digunakan adalah suasana menyenangkan, menegangkan, dan menyedihkan. Amanat yang terkandung adalah manusia boleh berencana, Allah yang menentukan; (2) nilai akidah yang ditemukan adalah (a) iman kepada Allah; (b) iman kepada malaikat-malaikat; (c) iman kepada kitab Allah; (d) iman kepada nabi dan rasul; (e) iman kepada hari kiamat; dan (f) iman kepada qada dan qadar; dan (3) skenario pembelajaran film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* di kelas XI SMA dapat diterapkan dalam pembelajaran analisis film/drama untuk kelas XI SMA, yakni pada kompetensi dasar 3.3 (menganalisis teks film/drama baik melalui lisan maupun tulisan) dan 4.4 (menginterpretasi makna teks film/drama baik melalui lisan maupun tulisan) dengan metode pembelajaran kooperatif diskusi berbasis saintifik.

Kata kunci: nilai akidah, film, dan skenario pembelajaran SMA.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan cerminan kehidupan manusia sehari-hari (Nurhayati, 2013: v). Karya sastra diciptakan sepanjang kehidupan manusia. Hal itu disebabkan manusia memerlukan karya sastra sebagai media hiburan yang memberikan manfaat pada kehidupan (Nurhayati, 2012: 7).

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seorang secara individu atau kelompok dalam usaha mendewasakan diri melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses perbuatan, dan proses pencarian (Trianton, 2013: IX). Dalam dunia pendidikan, karya sastra mempunyai peran penting bagi peserta didik. Peserta

didik dapat memahami dan mengapresiasi sebuah karya sastra setelah mereka mempelajarinya. Pengajaran sastra dapat membantu pendidikan secara utuh apabila cakupannya meliputi empat manfaat, yaitu: membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, dan menunjang pembentukan watak (Rahmanto, 1988: 16).

Dalam UU No. 23 Tahun 2009 tentang perfilman Pasal 1 disebutkan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi masa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Film merupakan salah satu karya sastra yang mulai banyak diminati remaja. Oleh karena itu, film yang digunakan sebagai bahan ajar, hendaknya mengandung unsur pendidikan dan informasi bagi peserta didik. Pembelajaran sastra film dapat dikaitkan dengan sebuah skenario film. Sukirno sendiri mempunyai arti rencana lakon sandiwara atau film berupa adegan demi adegan suatu cerita yang tertulis secara terperinci dari awal sampai akhir (Sukirno, 2013: 228). Melalui skenario, seseorang dapat mengetahui film dari segi teks tertulis.

Pendidikan agama mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan yang dapat dikaitkan dengan semua mata pelajaran khususnya Bahasa Indonesia. Yunus (1983: 10) mengatakan bahwa fase pemuda mempunyai kecenderungan yang keras kejurusan rohani sehingga mereka perlu perhatian khusus melalui nilai keagamaan supaya tidak terjerumus ke hal yang tidak baik.

Nilai akidah merupakan salah satu bagian dari pendidikan agama. Hasan Al Banna berpendapat bahwa akidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketenteraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikit pun dengan keragu-raguan (Ilyas, 2011: 1).Kebaikan dan kebahagiaan itu, terdapat dalam kebersihan hati, kemuliaan budi, dan realisasi nilai-nilai luhur (Sabiq, 2006: 133) yang semuanya itu tercakup dalam nilai akidah.

Film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dapat digunakan sebagai bahan ajar karena di dalam film tersebut mengandung nilai religius yang dapat membangun akidah dan keimanan yang baik bagi peserta didik. Apabila akidah sudah tertanam kuat dalam diri

manusia khususnya peserta didik, maka dengan sendirinya ibadah dan akhlak akan baik pula.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah unsur intrinsik film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah, nilai akidah film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah, dan skenario pembelajaran analisis film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah di kelas XI SMA. Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan unsur intrinsik, nilai akidah, dan skenario pembelajaran analisis film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah di kelas XI SMA. Kajian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, yaitu penelitian Regar (2012) yang berjudul "Nilai-nilai Religius dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere-Liye", Wijayanti (2012) yang berjudul "Kajian Nilai Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Film Ketika Cinta Bertasbih", Maristasari (2013) yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Akidah Akhlak dalam Film Negeri 5 Menara dan Relevansinya dengan Pembelajaran di MI", dan Septiani (2014) yang berjudul "Nilai Akidah Perempuan dalam Novel Bumi Bidadari Karya Taufiqurrahman Al-Azizy dan Skenario Pembelajarannya pada Kelas XII SMA".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* Karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Fokus penelitian ini adalah nilai akidah dalam film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* Karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Sumber data adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian (Arikunto, 2010: 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri dan kartu data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013: 308). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

teknik simak dan teknik catat. Dalam analisis data, digunakan metode analisis isi. Hasil analisis disajikan dengan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah meliputi: (1) unsur intrinsik, (2) nilai akidah, dan (3) skenario pembelajaran di kelas XI SMA.

1. Unsur intrinsik yang penulis analisis dalam film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* Karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah antara lain meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan amanat.

Tabel 1

Data Unsur Instrinsik Film *Di Bawah Lindungan Ka'bah*

No	Tema dan Fakta Cerita		Waktu Adegan
1.	Tema cerita (keyakinan dan cinta).		
	a. Masalah cinta kasih		01.25.35
	b. Masalah keluarga		01.19.54
	c. Masalah sosial		00.51.14
2.	Tokoh dan penokohan	a. Tokoh utama	00.16.04
		b. Tokoh tambahan	00.39.02, 00.39.52, 00.20.37, 01.19.55, 01.08.02, 00.01.12, 01.06.53
		c. Tokoh protagonis	00.16.04, 00.39.02, 00.39.52, 00.20.37, 01.19.55, 01.08.02
		d. Tokoh antagonis	00.01.12, 01.06.53
3.	Alur (maju)	a. Tahap penyituan	00.00.46
		b. Tahap kemunculan konflik	00.26.57
		c. Tahap peningkatan konflik	01.04.57
		d. Tahap klimaks	01.19.55

		e. Tahap penyelesaian	01.46.06
4.	Latar	a. Latar tempat	00.20.37
		b. Latar waktu	01.43.06
		c. Latar suasana	00.17.16
5.	Amanat (manusia boleh berencana, Allah yang menentukan)		00.57.16

2. Nilai akidah yang penulis analisis dalam film *Bawah Lindungan Ka'bah* Karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah adalah iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada nabi dan rasul, iman kepada hari kiamat, serta iman kepada qada dan qadar.

Tabel 2

Data Nilai Akidah Film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* yang Berpedoman Terhadap Rukun Iman

No	Nilai Akidah Film <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i> yang Berpedoman Terhadap Rukun Iman	Waktu Adegan	
1.	Iman kepada Allah Swt.	a. Percaya bahwa Allah itu ada	00.24.55; 01.08.02
		b. Yakin akan pertolongan Allah	00.53.53
		c. Percaya bahwa bersama Allah adalah sebuah kecukupan	00.58.57
		d. Menyembah Allah	00.45.23; 01.00.29; 01.01.27, 01.01.36
		e. Menyebut nama Allah	00.33.54; 00.38.22;
		f. Mengingat Allah	00.45.34; 00.53.07; 01.04.57
		g. Mengakui bahwa Allah adalah Tuhannya	01.50.05
2.	Iman kepada malaikat	00.21.20; 00.45.23	
3.	Iman kepada kitab-kitab	a. Emak Hamid membaca Al-Quran	01.12.30
		b. Hamid membaca Al-Quran	01.24.28

	Allah	c. Zainab membaca Al-Quran	01.37.26
		d. Emak Zainab membaca Al-Quran	01.05.40
		e. Hamid mengajar ngaji anak-anak	00.29.50
4.	Iman kepada nabi dan rasul	a. Mengucapkan salam	01.06.14; 01.06.46; 01.36.23; 00.39.38; 00.29.12; 01.19.33; 01.27.41
		b. Tidak bersu'udzon	00.53.00
		c. Melakukan shalat gaib	01.07.08
		d. Mencari ilmu	01.27.44
		e. Melaksanakan ibadah Haji	01.44.37
5.	Iman kepada hari kiamat		00.30.30
6.	Iman kepada qada dan qadar	1) Percaya pada ketentuan Allah	01.17.51
		2) Percaya pada takdir Allah	01.24.07; 01:36:02

3. Skenario pembelajaran analisis film *Bawah Lindungan Ka'bah* Karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dalam pembelajaran sastra di kelas XI SMA menggunakan metode pembelajaran kooperatif diskusi berbasis saintifik dengan model pembelajaran jigsaw. Langkah-langkah pembelajaran tersebut, yaitu (a) pendahuluan, (b) kegiatan inti, dan (c) penutup. Sumber belajar yang digunakan adalah buku paket kelas XI SMA/MA/SMK dan buku lain yang mendukung pembelajaran. Evaluasi dilakukan dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data, dapat disimpulkan bahwa film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah mengandung unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan amanat, serta nilai akidah yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada nabi dan rasul, iman kepada hari kiamat, serta

iman kepada qada dan qadar. Skenario pembelajaran analisis film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* menggunakan metode pembelajaran kooperatif diskusi berbasis saintifik dengan lima langkah pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Materi pembelajaran film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Haji Abdul Malik Karim Amrullah meliputi unsur intrinsik dan nilai akidah. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode pembelajaran kooperatif diskusi berbasis saintifik.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memiliki tiga saran, yaitu (a) bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi dan sarana dalam mengajar sastra di kelas XI SMA, (b) bagi siswa, dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber pengetahuan untuk memahami karya sastra, khususnya film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* yang di dalamnya terdapat nilai akidah yang luhur untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (c) bagi pembaca, diharapkan dapat memperkaya khasanah kajian sastra khususnya tentang nilai akidah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilyas, Yunahar. 2011. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Pustaka pelajar Offset.
- Nurhayati. 2013. *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius..
- Sabiq, Sayyid. 2006. *Aqidah Islamiyah*. Jakarta: Robbani Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum untuk yang Ingin Cepat Belajar Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yunus, Mahmud. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hidakarya Agung.